

JURNAL EL-KAHFI

Journal of Islamic Economics

Vol. 02 No.01

e-ISSN Media Elektronik: 2722 - 6557

Peranan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Psak Konvergensi Perusahaan Pabrik Indonesia

Murni Hayati¹, Reni Febrina²

¹ Akuntansi, Ekonomi, AKTAN "Boekittinggi"

Manajemen, Ekonomi, STES Manna Wa salwa Padang Panjang

¹mhayatise@gmail.com, ²reniazhabi@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan berdasarkan PSAK Konvergensi IFRS. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pabrik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dalam penelitian ini adalah Intellectual Capital sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Pengukuran variabel Intellectual Capital menggunakan model Pulic's Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) antara lain *Employed Efficiency (VACA)*, *Human Capital Efficiency (VAHU)* and *Structural Capital Efficiency (STVA)*. Pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Earning Per Share (EPS)*. Model regresi mengukur hubungan antara *Intellectual Capital* dan kontribusinya untuk kinerja keuangan dari perusahaan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pabrik di Indonesia sebelum dan setelah PSAK konvergensi IFRS.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan

Abstract

The objective of this research to test the influence of Intellectual Capital to Financial Performance based on PSAK convergence IFRS. Research is done of manufacture firms listed at BEI. Variable in this research are Intellectual Capital as independent variable and Financial Performance as dependent variable. Measured of Intellectual Capital variable used Pulic's Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) model, among of them are Capital Employed Efficiency (VACA), Human Capital Efficiency (VAHU) and Structural Capital Efficiency (STVA). Measured of Financial Performance variable used Earning Per Share (EPS). The regression model explores the relationship between Intellectual Capital and its contribution to the Financial Performance of company. The result reveal that Intellectual Capital effected positively and significant to Financial Performance of public firms in Indonesia before and after based on PSAK Convergence IFRS.

Keywords: *Intellectual Capital*, Financial Performance

A. Pendahuluan

Penggunaan IFRS dapat meningkatkan komparabilitas laporan keuangan, meningkatkan transparansi informasi akuntansi perusahaan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga menguntungkan pihak – pihak yang terkait terutama investor.

Perkembangan dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berperan penting dalam perkembangan perekonomian secara global. Perkembangan perekonomian global dapat ditandai dengan munculnya berbagai industri baru berbasis pengetahuan (Saleh *et al.* 2007). Pengetahuan diakui sebagai komponen esensial bisnis dan sumber daya strategis yang lebih *sustainable* untuk memperoleh dan mempertahankan *competitive advantage*. Bahkan pengetahuan telah menjadi mesin baru dalam pengembangan suatu bisnis (Starovic *et. al* 2003) dalam Solikhah dkk (2010).

Para pelaku bisnis menyadari bahwa keberlanjutan suatu perusahaan tidak hanya bergantung pada kepemilikan aset berwujud namun lebih diperankan oleh penguasaan *knowledge asset* dan teknologi serta inovasi dan sumber daya manusia yang mampu meningkatkan kualitas dan inovasi dalam persaingan di dunia bisnis. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran *knowledge asset* adalah *Intellectual Capital* (IC) yang telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang.

Penelitian *intellectual capital* dan kinerja keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Guthrie *et al.* (2000), Bozzolan *et al.* (2003), Firer (2003), Kamath (2007), Murthy and Mourittsen (2010), Wang (2011), Maditinos *et al.* (2011), Claudiu and Gruian (2011),

Carrington and Barbados (2012), Hayati *et al.* (2015). Pada umumnya, mereka menemukan hasil bahwa *Intellectual capital* mempunyai hubungan dengan kinerja keuangan seperti *market value*, produktivitas dan profitabilitas. *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan memberikan bukti empiris bahwa perusahaan dengan *intellectual* yang lebih berkualitas menghasilkan profitabilitas, produktivitas dan pertumbuhan yang lebih besar ditahun-tahun berikutnya (Razafindrambinina dan Anggreni, 2011)

Manajemen perusahaan harus dapat mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, baik karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*) maupun *structural capital* dengan tujuan penciptaan nilai bagi perusahaan dan memenuhi kepentingan para *stakeholder*.

Untuk menjelaskan hubungan VAICTM dengan kinerja keuangan, teori *stakeholder* dipandang dari dua bidang, yaitu bidang etika (moral) dan bidang manajerial. Bidang etika berargumen bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk diperlakukan secara adil oleh organisasi, dan manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder* (Deegan, 2004 Solikhah, 2010 dalam Hayati 2015).

Resources Based Theory (RBT) merupakan teori yang membahas mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan baik dapat menciptakan keunggulan kompetitif sehingga dapat menciptakan nilai bagi perusahaan. *Resources Based Theory* merupakan suatu pemikiran yang meyakini

bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan jika perusahaan memiliki sumber daya yang unggul (Solikhah dkk. 2010)

Intellectual Capital memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam perusahaan. Perusahaan akan maju jika didukung oleh orang yang kompeten dalam bidangnya. Peran strategis *Intellectual Capital* sebagai suatu potensi perusahaan untuk meningkatkan keunggulan daya saing yang belum tentu dimiliki oleh perusahaan lainnya ataupun sulit untuk ditiru oleh perusahaan pesaing lainnya. Guthrie, et al. (2009) menyatakan bahwa komponen *Intellectual Capital* terdiri dari tiga elemen utama, yaitu *Internal Capital*, *Eksternal Capital* dan *Human Capital*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi empiris yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian 65 perusahaan manufaktur dengan menggunakan analisis regresi untuk menguji adanya pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan PSAK Konvergensi IFRS.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang diteliti yaitu : Kinerja Keuangan sebagai variabel dependen dan *Intellectual Capital* (VAIC) sebagai variabel independen, dengan pembagian variabel sebagai berikut:

- a. Variabel Dependen (Y_i) :
Kinerja Keuangan, terdiri atas :
 Y_{i-1} :
Earning Per Share (EPS)
- b. Variabel Independen (X_i) :
 X_{i-1} :
Intellectual Capital (VAIC), terdiri atas :

X_{i-1} : VACA
(*Capital Employed Efficiency*)

X_{i-2} : VAHU
(*Human Capital Efficiency*)

X_{i-3} : STVA
(*Structural Capital Efficiency*)

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan (Y). Pengukuran kinerja keuangan menggunakan proksi, yaitu :

1. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share adalah pendapatan perusahaan dari per lembar saham yang dijual. EPS didapatkan dari pembagian antara laba setelah pajak dengan jumlah lembar saham beredar. Dengan memperhatikan EPS maka investor dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi di pasar modal. Variabel ini digunakan Collins, Maydew, & Weiss (1997); Kusuma (2006); Shamki & Rahman (2012) dan Subroto (2014). Rumus yang digunakan, yaitu :

$$EPS = \frac{\text{net income after tax}}{\text{Share Outstanding}}$$

Variabel Independen (X)

Berdasarkan penemuan Pulic (1998), *Intellectual Capital* dapat diukur dengan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Untuk menentukan besarnya nilai masing-masing dari komponen VAIC, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

1. *Value Added* (VA)

Value Added (VA) dihitung sebagai perbedaan antara out put dan input, rumus :

$$VA = \text{Output} - \text{Input}$$

Dimana :

Output adalah pendapatan yang diperoleh dari semua penjualan produk atau jasa atau pendapatan

dari hasil utama operasi perusahaan. *Input* meliputi semua biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan pendapatan, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali pengeluaran perusahaan untuk biaya gaji (biaya tenaga kerja), karena dianggap sebagai *Human Capital*.

2. Komponen *Value Added*

Menurut Pulic (2004), tiga komponen sumber daya suatu perusahaan adalah *Capital Employed* (CE), *Human Capital* (HC) dan *Structural Capital* (SC), dengan rumus :

$$a. \text{Capital Employed (CE)} = \text{Total Assets} - \text{Current Liabilities}$$

$$b. \text{Human Capital (HC)} = \text{Total Labour Cost}$$

$$c. \text{Structural Capital (SC)} = \text{VA} - \text{HC}$$

3. Komponen *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)

$$a. \text{Capital Employed Efficiency (VACA)} : X_1$$

$$VACA = \frac{VA}{CE} \quad (6)$$

$$b. \text{Human Capital Efficiency (VAHU)} : X_2$$

$$VAHU = \frac{VA}{HC} \quad (7)$$

$$c. \text{Structural Capital Efficiency (STVA)} : X_3$$

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Hasil perhitungan dari ketiga komponen di atas, kemudian digunakan untuk menghitung *Value Added Intellectual*

Coefficient (VAIC), dengan rumus sebagai berikut :

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

C. Hasil dan Pembahasan

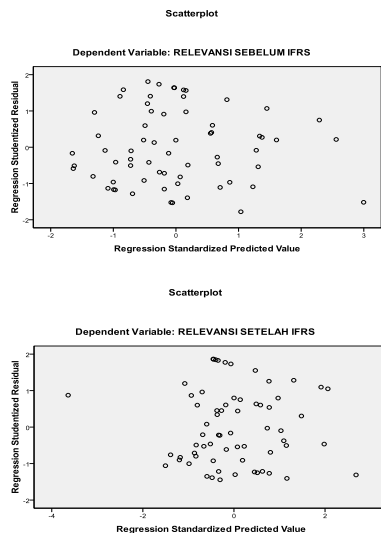
Hasil uji statistik deskriptif sebelum PSAK Konvergensi IFRS menunjukkan nilai minimum kinerja keuangan = 841,45, EPS=200,95 dan nilai maksimum kinerja keuangan = 2.405,40, EPS=600,15. Sedangkan statistik deskriptif setelah PSAK Konvergensi IFRS menunjukkan nilai minimum kinerja keuangan = 731,45, EPS=210,95 sedangkan nilai maximum kinerja keuangan = 2.215,40, EPS=600,15

Hasil uji normalitas baik sebelum maupun setelah PSAK Konvergensi IFRS dapat dibaca bahwa nilai Sig. Uji Kolmogorov-Smirnov semua variabel > 0,05 yang berarti semua variabel datanya terdistribusi secara normal. Normalitas terjadi apabila hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,05 (Ghozali, 2005).

Hasil uji Autokorelasi menunjukkan koefisien Durbin-Watson Keuangan sebelum dan setelah PSAK konvergensi IFRS mendekati angka 2, maka regresi antara variabel independen dan dependen tidak terjadi autokorelasi (uji autokorelasi terpenuhi)

Hasil Uji Multikolonearitas di atas menunjukkan bahwa VIF semua variabel dependen baik sebelum maupun setelah konvergensi IFRS menunjukkan nilai VIF dibawah 10 dan nilai tolerance di atas 0,10 yang artinya tidak ada multikolinearitas antar variabel dependen dalam model regresi (nilai VIF untuk masing-masing variabel sekitar 1)

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas Sebelum dan Setelah PSAK Konvergensi IFRS



Gambar 2. menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik – titik menyebar sempurna dan tidak teratur di atas dan dibawah nilai nol (persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas), baik sebelum maupun setelah PSAK konvergensi IFRS.

D. Simpulan

Intellectual Capital memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan publik di Indonesia. Berdasarkan perhitungan analisis dan temuan yang dibahas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan publik (manufaktur) di Indonesia baik sebelum maupun setelah PSAK konvergensi IFRS, kecuali BVEPS perusahaan manufaktur setelah konvergensi

IFRS, walaupun tidak signifikan memiliki peran positif dan konsisten dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa perusahaan dengan *Intellectual Capital* yang lebih besar menghasilkan kinerja keuangan yang lebih berkualitas.

EPS merupakan variabel yang paling tertinggi berkontribusi dalam penciptaan peningkatan kinerja keuangan baik sebelum maupun setelah PSAK Konvergensi IFRS.

Daftar Pustaka

- Abdolmohammadi, M.J. 2005. Intellectual Capital Disclosure and Market Capitalization. *Journal of Intellectual Capital* **6(2)**: 397-416.
- Abeysekera, I. 2006. The Project of *Intellectual Capital* Disclosure: Researching the Research. *Journal of Intellectual Capital*. Vol.7 No. 1.
- Alipour Mohammad (2012). The Effect of Intellectual Capital on Firm Performance: an Investigation of Iran Insurance Companies. VOL. 16 NO. 1 2012, pp. 53-66, Q Emerald Group Publishing Limited, ISSN 1368-3047 DOI 10.1108/13683041211204671.
- Astuti Dwi P dan Arifin Sabeni, 2005. Hubungan Intellectual Capital Dan Business Performance Dengan Diamond Specification : Sebuah Perspektif Akuntansi, SNA VIII Solo.
- Ball, R., (2006). *International Financial Reporting Standards (IFRS): pros and cons for investor*. Accounting and Business Research, International Accounting Forum : 5-27.

- Barth, M. E., Landsman, W. R. & Lang, M. (2008). International Accounting Standards and Accounting Quality. *Journal of Accounting Research*, 46, 467-498.
- Belkaoui, A.R. 2003. "Intellectual Capital and Firm Performance of US Multinational Firms: a Study of the Resource-Based and Stakeholder Views". *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 4 No. 2. pp. 215-226.
- Bontis., 2001. "Assessing Knowledge Assets: a Review of the Models Used to measure Intellectual Capital". *International Journal of Management Review*. Vol. 3 No. 1. pp. 41-60.
- Bozzolan et. al (2003), S., Favotto, F. dan Ricceri, F.,(2003). " Italian Annual Intellectual Capital Disclosure: An Empirical Analysis". *Journal of Intellectual Capital*, 4 (4) : 543-558.
- Brinker, B. 2005. Intellectual Capital: Tomorrow's Asset, Today's Challenge. *CPAVision*. <http://www.cpavision.org/vision/wpapero5b.cfm> [Retrieved 24 January 2007].
- Brinker, B. 2007. Intellectual Capital: Tomorrow's Assets, today's Challenge, From <http://www.cpavision.org/vision/wpa perob.cfm> [Retrieved 09 February 2007].
- Bucklew, M. and L. Edvinsson. 1999. Intellectual Capital at Skandia. In *The Foundation for Performance Measurement*. From <http://www.fpm.com/cases/el3.html> [Retrieved 25 July 2007].
- Claudiu and Marian Gruian. (2011). *The Influence of Intellectual Capital on Romanian Companies Financial Performance. Annales Universitatis Apulensis Series Oeconomica*, 13(2).
- Dimitrios Maditinos, Chatzoudes Dimitrios, Charalampos Tsairidis Komotini, Greece, and Georgios Theriou. (2011). "The impact of intellectual capital on firms' market value and financial performance" *Journal of Intellectual Capital* Vol. 12 No. 1, 2011 pp. 132-151 q Emerald Group Publishing Limited 1469-1930 DOI 10.1108/14691931111097944.
- Dimitrios et. al.,(2010), Value Relevance of Accounting Information in the Pre- and Post-IFRS Accounting Periods, *Journal of International Accounting Research*; 2007; 6, 2; ABI/INFORM Complete pg. 55
- Donley Carrington., St. Michael and Barbados. (2012). Intellectual Capital and Its Influence on the Financial Performance of Companies in Under Developed Capital Markets – the Case of the Caribbean. donley.carrington@cavehill.uwi.edu.
- Firrer, S. and Williams, M. (2003). Intellectual Capital and Tradisional Measures of Corporate Performance, *Journal of Intellectual Capital*, 4(3): 348-360.
- Firrer, S. and Stainbank, L. (2003). Testing the Relationship between Intellectual Capital and a Company's Performance: Evidence from South Africa, *Meditari Accountancy Research* Vol. 11 2003 : 25-44.

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guthrie, James; Richard Petty. (2000). Intellectual Capital: Australian Annual Reporting Practices, *Journal of Intellectual Capital*, 2000, Vol 1, No 3, Hal 241-249.
- Guthrie, J. et al. 2006. "The Voluntary Reporting of Intellectual Capital". *Journal of Intellectual Capital* Vol. 7 No. 2. pp. 254-271.
- G. Barathi Kamath. (2007). "The Intellectual Capital Performance of Indian Banking Sector, *Journal of Intellectual Capital* Vol. 8 No. 1, 2007 pp. 96-123 q Emerald Group Publishing Limited 1469-1930 DOI 10.1108/14691930710715088.
- Hayati Murni, Yurniwati, Putra Arizal (2015). "The Effect of Intellectual Capital to Value Relevance of Accounting Information Based on PSAK Convergency IFRS in Manufacture Firms in Indonesia" *Journal of Procedia-Social and Behavioral Sciences* 211 (2015) 999-1007 ISSN 1877- 428 Published by Elsevier Ltd. DOI 10.1016/j.sbpro.2015.11.133.
- Idris. (2008). "Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif Dengan Program SPSS". Edisi Revisi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Kamukama Nixon, Ahiauzu Augustine and Joseph M. Ntayi. (2011). Competitive Advantage: Mediator of Intellectual Capital and Performance. *Journal of Intellectual Capital* Vol. 12 No. 1, 2011 pp. 152-164 q Emerald Group Publishing Limited 1469-1930 DOI 10.1108/14691931111097953.
- Karampinis, N. & Hevas, D. (2011). Mandating IFRS in an Unfavorable Environment: The Greek Experience. *The International Journal of Accounting*, 46, 304-332.
- Kuryanto, Benny dkk. 2008. "Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan". *Proceeding SNA XI*. Pontianak.
- Margaretha, Farah & Rahman, Arief. (2006). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Market Value Dan Financial Performance Perusahaan Dengan Metode Value Added Intellectual Coefficient. "Jurnal Bisnis dan Akuntansi (Vol. 8, No. 2, Agustus 2006, 199-217).
- Mouritsen, J. 1988. Driving Growth: Economic Value Added Versus Intellectual Capital. *Management Accounting Research* 8(6): 15-23.
- Murthy Vijaya and Mourittsen Jan. (2010). The Performance of Intellectual Capital Mobilising Relationships between Intellectual and Financial Capital in a Bank. "Accounting, Auditing & Accountability Journal". Vol. 24 No. 5, 2011 pp. 622-646 q Emerald Group Publishing Limited

0951-3574

DOI

10.1108/0951357111139120.

- Nurhayanto. (2010). International Financial Reporting Standards (IFRS):Konvergensi dan Potensi Kendala Implementasinya di Indonesia. Makalah Seminar Pusdiklatwas dan Satgas IFRS Deputi Akuntan Negara BPKP.
- Ohlson, J. A. (1995). Earnings, Book Value, and Dividends in Equity Valuation. *Contemporary Accounting Research*, 11(2), 661-687.
- Pulic, A. 1998. Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy. From <http://www.vaic-on.net/start.htm> [Retrieved 15 January 2007].
- _____, 2000a. VAICTM - an Accounting Tool for IC Management. *International Journal Technology Management*, 20(5/6/7/8): 702-714.
- _____, 2000b. MVA and VAIC Analysis of Randomly Selected Companies from FTSE 250. From <http://www.vaic-on.net/start.htm> [Retrieved 29 January 2007].
- _____, 2004. Intellectual Capital - Does it Create or Destroy Value? *Measuring Business Excellence* 8(1): 62-8.
- Razafindrambinina Dominique dan Anggreni Talita. (2011). Intellectual Capital and Corporate Financial Performance of Selected Listed Companies in Indonesia, *Malaysian Journal of Economic Studies* 48 (1) : 61 - 77.
- Sekaran, Uma. (2011). "Research Methods fo Business." Edisi-4. Buku-1. Selemba Empat, Jakarta.
- _____, Uma. (2011). "Research Methods fo Business." Edisi-4. Buku-2. Selemba Empat, Jakarta.
- Solikhah. Badingatus, Rohman Abdul, H., Meiranto Wahyu. (2010). Implikasi *Intellectual Capital* terhadap *Financial Performance*, Growth dan Market Value; Studi Empiris dengan Pendekatan Simplistic Spesification. www.SNA13purwokerto.com.
- Steward. (1997). "Intellectual Capital: The New Wealth of Organization." New York : Doubleday.
- Sugeng. (2002). "Mengukur dan Mengelola Intellectual Capital." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.15, No. 2, 247-256.
- Sugiono. (2012). "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)". Cetakan ke-3. Alfabeta, Bandung.
- Sullivan, P.H. (2000). *Value-Driven Intellectual Capital: How to Convert Intangible Corporate Assets into Market Value*. Toronto: John Wiley & Sons.
- Suwarjuwono, T. Prihatin, A.K. 2003. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (sebuah library research)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5 No. 1.pp. 35-57.
- Sugeng, Imam, Mengukur dan Mengelola Intellectual Capital, *Jurnal Ekonomi danBisnis Indonesia*, 2000, Vol 15, No 2, Hal 247-256.

Ulum, Ihyaul, dkk. 2008. "Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares". *Proceeding SNA XI*. Pontianak.

Yulius Oscar. (2010). "IT Kreatif SPSS 18". *Cetakan pertama. Panser Pustaka, Yogyakarta*.

Wang Mushun (2011). Measuring Intellectual Capital and Its Effect on Financial Performance: Evidence from the Capital Market in Taiwan. *Research Articke Front. Bus. Res. China* 2011, 5(2): 243-265 DOI 10.1007/s11782-011-0130-7.

Wijaya, Novia. (2012). "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar Perusahaan Perbankan". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 14 No.3.